

**SILABUS**  
**ENGLISH FOR ELEMENTARY SCHOOL**  
**(GD 321)**



**Winti Ananthia, S.Pd., M.Ed.**  
**NIP/NIDN 197906062005012003/0006067908**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**KAMPUS CIBIRU**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**2014/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
KAMPUS CIBIRU  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**SILABUS**

Nama Mata Kuliah : English for Elementary School

Kode Mata Kuliah : GD 321

Bobot SKS : 3 SKS

Tingkat/ Semester : 3/5

Mata Kuliah Prasyarat: Bahasa Inggris

Dosen : Winti Ananthia, S.Pd., M.Ed.

**A. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah *English for Elementary School* ini memperkenalkan konsep dasar serta permasalahan yang terdapat dalam pengajaran Bahasa Inggris bagi anak usia sekolah dasar. Mata kuliah ini membahas pula tentang karakteristik anak usia sekolah dasar, keterampilan oral dan aural, aplikasi pembelajaran melalui *games, songs, dan stories*, penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan *classroom language*, serta permasalahan yang terdapat dalam *Teaching English to Young Learners (TEYL)*.

**B. Tujuan Mata Kuliah**

Melalui mata kuliah *English for Elementary School* ini, diharapkan mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang konsep dasar membelajarkan bahasa Inggris bagi siswa usia sekolah dasar, mengidentifikasi isu mengenai pembelajaran bahasa Inggris di lapangan, serta mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks praktis.

**C. Materi Mata Kuliah**

1. Younger and Older Learners.
2. Theories of Childhood I: Piaget, Vygotsky, Bruner, Gardner, and Montessori.
3. Theories of Childhood II: From Theories to Implementation.

4. How Children Learn Language I: L1, L2, and EFL: the practices at the school environment. (Preparing the class observation).
5. How Children Learn Language II: the using of mother tongue in ELT. (learning English at school in Indonesian context).
6. How Children Learn Language III: Learning English at school in Indonesian context.
7. Classroom Language in TEYL: Teacher's talk and giving effective instructions.
8. Introduction to Learning English through Stories, Songs, Games, and Art and Craft.
9. Learning English Through Stories.
10. Learning English Through Songs.
11. Learning English Through Games.
12. Learning English Through Art and Craft.
13. Instructional Media and Teaching Aids: Visual Media in Teaching EFL for Young Learners.
14. Issues Concerning the TEYL in Indonesian Elementary School.

#### **D. Pendekatan Perkuliahan**

Perkuliahan ini menerapkan pendekatan saintifik, yang mengharapkan mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan dalam bentuk *knowledge, comprehension, application, analysis, evaluation*, dan *creation*, yang dibentuk melalui proses *observing, questioning, associating, experimenting* dan *networking* selama pembelajaran berlangsung.

#### **E. Media**

Media yang digunakan selama perkuliahan adalah OHP dan LCD, audio dan visual (*Books, pictures, realia, etc*).

#### **F. Evaluasi**

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:

- a. Partisipasi kegiatan kelas dan forum diskusi pada SPOT UPI (<http://spot.upi.edu>).
- b. Tugas dan latihan

c. UTS dan UAS

Catatan: Mahasiswa harus memenuhi prosentase minimal kehadiran 80%. Mahasiswa dengan prosentase kehadiran di bawah 80%, tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester.

### G. Daftar Pustaka

1. Brewster, J., Gail Ellis and Denis Girard. (2002). *The Primary English Teacher's Guide*. London: Penguin.
2. Cameron, Lynne. (2001). *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
3. Gebhard, Jerry G. (2009). *Teaching English as a Foreign or Second Language: A Self-Development and Methodology Guide*. Michigan: The University of Michigan Press.
4. Harmer, Jeremy. (2002). *The Practice of English Language Teaching*. Malaysia: Longman.
5. Lewis, Gordon and Günther Bedson. (2004). *Games for Children*. Oxford: Oxford University Press.
6. Linse, Caroline T. (2005). *Practical English language teaching: Young Learners*. New York: McGraw-Hill.
7. Mooney, C.G. (2000). *Theories of Childhood*. St. Paul: Redleaf Press.
8. Ruis, N., Muhyidin, and Waluyo, T. (2009). *Instructional Media*. Jakarta: Ministry of National Education.
9. Pinter, Annamaria. (2006). *Teaching Young Language Learners*. Oxford: Oxford University Press.
10. Slattery, Mary & Willis, Jane. (2001). *English for Primary Teachers*. Oxford : Oxford University Press
11. Wright, Andrew. (1995). *Storytelling with Children*. Oxford : Oxford University Press
12. Wright, Andrew. (1994). *Pictures for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
13. Wright, Andrew. (1984). *1000+ Pictures for Teachers to Copy*. Harlow Essex: Pearson Education Limited.

Mengetahui,  
Ketua Prodi S1 PGSD

Bandung, 29 Agustus 2014  
Dosen

Drs. H. Dede Margo Irianto, M.Pd  
NIP 196201061986031004

Winti Ananthia, S.Pd., M.Ed.  
NIP 197906062005012003

## SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Mata Kuliah : English for Elementary School  
 Kompetensi : Memiliki kemampuan dalam bentuk *knowledge, comprehension, application, analysis, evaluation*, dan *creation*, yang dibentuk melalui proses *observing, questioning, associating, experimenting* dan *networking* selama perkuliahan berlangsung dalam cakupan pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.  
 Pertemuan : 1-16

PERTEMUAN	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN	KEGIATAN PERKULIAHAN	PENILAIAN	SUMBER DAN MEDIA
1	<i>Younger and Older Learners</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dapat menyebutkan perbedaan dan persamaan karakteristik <i>Younger and Older Learners</i>.</li> <li>Dapat mengidentifikasi kesulitan belajar yang dapat muncul dalam pembelajaran bahasa yang disebabkan oleh karakteristik <i>Younger and Older Learners</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengantar Perkuliahan</li> <li>Brainstorming dan diskusi mengenai karakteristik anak usia sekolah dasar kelas rendah dan kelas tinggi</li> <li>Telaah Literatur mengenai perbedaan karakteristik anak usia sekolah dasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kehadiran</li> <li>Partisipasi dalam diskusi.</li> </ol>	Cameron, 2001; Pinter, 2006; Mooney, 2000 Scott and Ytreberg, 2003
2	<i>Theories of Childhood I</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dapat menyebutkan secara umum teori perkembangan anak yang dikemukakan oleh Piaget, Vygotsky, Brunner, Montessori dan Gardner.</li> <li>Dapat mengidentifikasi Perbedaan dan persamaan teori-teori yang dikemukakan oleh Piaget, Vygotsky, Brunner, Montessori dan Gardner.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Brainstorming dan diskusi mengenai para ahli teori perkembangan anak.</li> <li>Telaah Literatur mengenai para ahli teori perkembangan anak.</li> <li>Games “Memory Challenge about theories of childhood”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kehadiran</li> <li>Partisipasi dalam diskusi.</li> <li>Makalah 1-2 halaman mengenai <i>theories of childhood</i>.</li> </ol>	Cameron, 2001; Pinter, 2006; Mooney, 2000 Brewster and Ellis, 2002 Scott and Ytreberg, 2003
3	<i>Theories of</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dapat mengidentifikasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelompok tentang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kehadiran</li> </ol>	Cameron, 2001;

	<b><i>Childhood II: From theories to implementation</i></b>	implementasi <i>theories of childhood</i> dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar.	implementasi teori perkembangan anak dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. 2. Laporan hasil diskusi kelompok.	2. Partisipasi dalam diskusi.	Pinter, 2006; Mooney, 2000 Brewster and Ellis, 2002
4	<b><i>How Children Learn Language I: Learning the L1</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menyebutkan definisi L1.</li> <li>2. Dapat menyebutkan definisi L2.</li> <li>3. Dapat menyebutkan definisi bahasa asing.</li> <li>4. Dapat menyebutkan perbedaan L1, L2 dan bahasa asing.</li> <li>5. Dapat menjelaskan posisi bahasa Inggris dalam konteks masyarakat Indonesia.</li> <li>6. Dapat menjelaskan proses belajar bahasa pertama pada anak.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telaah Literatur tentang bahasa pertama, bahasa kedua, dan bahasa asing proses pembelajaran bahasa pertama pada anak.</li> <li>2. Laporan hasil diskusi.</li> <li>3. Feedback dan penguatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran</li> <li>2. Partisipasi dalam diskusi.</li> </ol>	Cameron, 2001; Pinter, 2006; Mooney, 2000; Brewster and Ellis, 2002
5	<b><i>How Children Learn Language II: Learning English at school</i></b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar dalam konteks Indonesia.</li> <li>2. Dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.</li> <li>3. Dapat mengemukakan solusi untuk permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar</li> <li>2. Wawancara dengan guru bahasa Inggris SD mengenai pembelajaran bahasa Inggris di SD.</li> </ol>	1. Laporan Observasi dan wawancara.	Cameron, 2001; Pinter, 2006; Mooney, 2000; Brewster and Ellis, 2002 Any relevant sources.
6	<b><i>How Children Learn</i></b>	1. Dapat menjelaskan proses pembelajaran bahasa Inggris di	1. Presentasi laporan hasil observasi dan wawancara di	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran</li> <li>2. Partisipasi</li> </ol>	Cameron, 2001; Pinter, 2006;

	<b>Language III: Learning English at school</b>	<p>sekolah dasar dalam konteks Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.</li> <li>3. Dapat mengemukakan solusi untuk permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.</li> </ol>	<p>sekolah dasar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Diskusi dan tanya jawab.</li> <li>3. Feedback dan penguatan.</li> </ol>	<p>dalam diskusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mini Essay: “What kind of English teacher that I want to be in the Future?”</li> </ol>	Mooney, 2000; Brewster and Ellis, 2002
7	<b>Classroom Language in TEYL</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mengidentifikasi jenis-jenis <i>classroom language</i> yang muncul dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.</li> <li>2. Dapat mendemonstrasikan penggunaan <i>classroom language</i>.</li> <li>3. Dapat mendemonstrasikan pemberian instruksi yang efektif bagi siswa SD dalam bahasa Inggris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi dan tanya jawab.</li> <li>2. Demonstrasi.</li> <li>3. Penguatan dan feedback.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran.</li> <li>2. Partisipasi dalam demonstrasi.</li> <li>3. Partisipasi dalam diskusi.</li> </ol>	Slattery&Willis, 2001
8	<b>Mid Semester Test</b>				
9	<b>Introduction to learning English through Stories, Games, Songs, and Art and Craft</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mengidentifikasi manfaat cerita, lagu, permainan, dan kerajinan tangan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.</li> <li>2. Dapat memberikan contoh cerita, lagu, permainan, dan kerajinan tangan yang cocok untuk pembelajaran bahasa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi dan tanya jawab.</li> <li>2. Telaah literatur.</li> <li>3. Feedback dan penguatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran.</li> <li>2. Partisipasi dalam diskusi.</li> </ol>	Cameron, 2001; Pinter, 2006; Brewster and Ellis, 2002; Slattery& Willis, 2001; Wright 1995, Wright 1997. Any relevant references.

		Inggris di sekolah dasar.			
10	<b><i>Learning Through Stories I</i></b>	1. Dapat mensimulasikan kegiatan <i>storytelling</i> dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.	1. Simulasi 2. Diskusi dan tanya jawab 3. Feedback dan penguatan	1. Kehadiran. 2. Partisipasi dalam simulasi. 3. Partisipasi dalam diskusi.	Cameron, 2001; Pinter, 2006; Brewster and Ellis, 2002; Slaterry& Willis, 2001; Wright 1995.
11	<b><i>Learning Through Stories II</i></b>	1. Dapat mensimulasikan kegiatan <i>storytelling</i> dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.	1. Simulasi 2. Diskusi dan tanya jawab 3. Feedback dan penguatan	1. Kehadiran. 2. Partisipasi dalam simulasi. 3. Partisipasi dalam diskusi.	Cameron, 2001; Pinter, 2006; Brewster and Ellis, 2002; Slaterry& Willis, 2001; Wright 1995.
12	<b><i>Learning English Through Games</i></b>	1. Dapat mensimulasikan kegiatan <i>games</i> dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.	1. Simulasi 2. Diskusi dan tanya jawab 3. Feedback dan penguatan	1. Kehadiran. 2. Partisipasi dalam simulasi. 3. Partisipasi dalam diskusi.	Cameron, 2001; Pinter, 2006; Brewster and Ellis, 2002; Slaterry& Willis, 2001; Wright 1995.
13	<b><i>Learning English Through Songs I</i></b>	1. Dapat mensimulasikan kegiatan <i>songs</i> dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.	1. Simulasi 2. Diskusi dan tanya jawab 3. Feedback dan penguatan	1. Kehadiran. 2. Partisipasi dalam simulasi. 3. Partisipasi dalam diskusi.	Cameron, 2001; Pinter, 2006; Brewster and Ellis, 2002; Slaterry& Willis, 2001; Wright 1995.
14	<b><i>Learning English Through Songs II</i></b>	1. Dapat mensimulasikan kegiatan <i>songs</i> dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.	1. Simulasi 2. Diskusi dan tanya jawab 3. Feedback dan penguatan	1. Kehadiran. 2. Partisipasi dalam simulasi. 3. Partisipasi dalam diskusi.	Cameron, 2001; Pinter, 2006; Brewster and Ellis, 2002; Slaterry& Willis, 2001; Wright 1995.
15	<b><i>Arts and Craft</i></b>	1. Dapat mengidentifikasi syarat-	1. Diskusi dan tanya Jawab.	1. Kehadiran.	Cameron, 2001;



	<i>to develop students' English skills</i>	<p>syarat gambar yang baik untuk media pembelajaran di SD.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dapat membuat gambar sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di SD.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pembuatan Media gambar.</li> <li>3. Feedback dan penguatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Partisipasi dalam diskusi.</li> <li>3. Media gambar.</li> </ol>	<p>Pinter, 2006; Brewster and Ellis, 2002; Slaterry&amp; Willis, 2001; Wright 1995.</p>
16	<i>Visual Media in Teaching EFL to YL: The using of picture in TEYL</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan definisi <i>Instructional Media</i>.</li> <li>2. Dapat mengidentifikasi berbagai macam <i>Instructional Media</i></li> <li>3. Dapat mengidentifikasi fungsi <i>Instructional Media</i>.</li> <li>4. Dapat menyeleksi jenis <i>Instructional Media</i> yang tepat dalam pengajaran bahasa Inggris di SD.</li> <li>5. Dapat membuat contoh <i>Instructional Media</i> untuk pengajaran bahasa Inggris di SD.</li> <li>6. Dapat mendemonstrasikan penggunaan <i>Instructional Media</i> pembelajaran bahasa Inggris di SD.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simulasi.</li> <li>2. Diskusi dan tanya jawab.</li> <li>3. Feedback dan penguatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran.</li> <li>2. Partisipasi dalam simulasi.</li> <li>3. Partisipasi dalam diskusi.</li> <li>4. Media gambar.</li> </ol>	<p>Cameron, 2001; Pinter, 2006; Brewster and Ellis, 2002; Slaterry&amp; Willis, 2001; Wright 1995; Wright, 1984; Kemendiknas 2009.</p>
17	<i>Issues concerning the TEYL in Indonesia (tentative)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mengidentifikasi permasalahan yang timbul berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris di SD.</li> <li>2. Dapat mengajukan solusi atas masalah yang sering timbul dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar di Indonesia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi dan tanya jawab.</li> <li>2. Feedback dan penguatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran.</li> <li>2. Partisipasi dalam diskusi.</li> </ol>	<p>Cameron, 2001; Pinter, 2006; Brewster and Ellis, 2002; Slaterry&amp; Willis, 2001; Wright 1995. And any relevant resources.</p>

Mengetahui,  
Ketua Prodi S1 PGSD

Bandung, 29 Agustus 2014  
Dosen

Drs. H. Dede Margo Irianto, M.Pd  
NIP 196201061986031004

Winti Ananthia, S.Pd., M.Ed.  
NIP 197906062005012003

